

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Setelah diidentifikasi mengenai *Fit to work* ialah salah satu program kesehatan kerja yang dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan pekerja sehingga dapat bekerja tanpa menimbulkan tindakan tidak aman yang berdampak pada kecelakaan kerja. Melalui program *fit to work*, akan diketahui apakah pekerja *fit* atau *unfit* dan berisiko terhadap pekerjaannya. Data mengenai hazard dan risiko dari lingkup kerja (data higiene industri, ergonomik, pengorganisasian pekerjaan dan budaya kerja) dapat diketahui dari pemberi jasa (health provider) atau hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh klinik *first aid* atau pihak ketiga. Fasilitas *first aid medic* di Terminal Kalimas yang bekerja sama dengan anak perusahaannya yaitu Rumah Sakit PHC sebagai pihak yang mengecek untuk kegiatan *fit to work* setiap hari sebelum melaksanakan kegiatan bekerja.

Berdasarkan 5 (lima) alat ukur efektivitas pelaksanaan program *fit to work* sebagai upaya peningkatan K3 pada pekerja operasional dapat dimaknai bahwa program *fit to work* sangat efektif untuk meningkatkan K3 pada pekerja operasional. Efektivitas dapat dilihat melalui adanya sosialisasi program *fit to work* yang membentuk pemahaman peserta mengenai pelaksanaan program *fit to work* sehingga dapat mencapai tujuan pelaksanaan program *fit to work*. Tercapainya tujuan pelaksanaan program *fit to work* ini dapat membawa perubahan nyata berupa pegawai bisa bekerja lebih produktif dan terhindar dari kecelakaan kerja karena bekerja dalam kondisi tubuh yang *fit*. Keberhasilan program *fit to work* tidak bisa didapatkan tanpa adanya pengawasan dan pengendalian oleh pihak manajemen.

#### **4.2 Saran**

A. Bagi Manajemen : Sebaiknya melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan *fit to work* yang diberikan kepada pekerja operasional melalui sidak acak saat *fit to work* agar dapat mengetahui secara

langsung. Sosialisasi dengan keluarga pekerja operasional berkaitan dengan pentingnya untuk istirahat yang cukup selama dirumah sehingga bisa mengurangi risiko kelelahan kerja yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja. Untuk perusahaan sebagai pengiat program *fit to work* lebih menekankan program ini melalui sosialisasi secara langsung dengan seminar ataupun secara tidak langsung melalui siaran di sosial media.

- B. Bagi Pekerja Operasional : diharapkan pekerja operasional dapat meningkatkan gaya hidup dengan rajin berolahraga, tidur yang cukup serta mengonsumsi makanan sehat untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap *fit*. Rajin mengikuti *fit to work* untuk memastikan bekerja dalam kondisi tubuh yang *fit*.